

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN
NASKAH KUNO DAN PENANGGULANGANNYA
DI PERPUSTAKAAN DEWANTARA KIRTI GRIYA
TAMANSISWA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Oleh :

FEBRY ERIYANTI ASTUTI
06140015

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Febry Eriyanti Astuti

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya menurut saya bahwa skripsi saudara:

Nama : Febry Eriyanti Astuti
NIM : 06140015
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab
Judul : Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka (Naskah Kuno) dan Penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan, Fakultas Adab Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal itu, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Juli 2010
Dosen Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 144 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN NASKAH KUNO DAN PENANGGULANGANYA DI PERPUSTAKAAN DEWANTARA KIRTI GRIYA TAMAN SISWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Febry Eriyanti Astuti
NIM : 06140015
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Juli 2010
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 1994403 1 001

Penguji I

Takribuddin, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II

Drs. Budiyono, SIP
NIP. 19620410 199303 1 004

Yogyakarta, 16 Agustus 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

Kegagalan adalah awal dari kesuksesan yang tertunda

(sepenggal kata, 28 Februari 2010)

Becik ketitik ala ketara

Yang berbuat baik akan terlihat yang berbuat jahat akan nampak

Sura diraja jayaning rat lembur dening pangastuti

Segala kekuatan jahat di dunia akan hancur oleh keutamaan dan kebijakan

PERSEMBAHAN

Berangkat dari rasa syukur dan pengabdian kepada

TUHAN

Yang masih memberikanku kehidupan

Ku persembahkan karya ini kepada

- ✚ Papa dan mama ku tercinta yang selalu ada saat suka maupun dukaku, yang ta' henti-hentinya berdoa untuk kelancaran skripsiku, selalu memberiku semangat, kalianlah malaikat dalam hidupku yang membuat aku menjadi seperti sekarang ini, sosok yang tak pernah menyerah menantang keadaan. "kucuran keringat dalam kerjamu, linangan air mata dalam doamu, dan ketabahanmu untuk bertahan dalam kesengsaraan akan terpatri dalam sanubari adinda, berkat bimbingan kalian semua impian adinda dapat tercapai.*

- ✚ Adik-adikku tercinta nisa (ndut) yang suka ngomel-ngomel terus, ical (icrot), yang selalu ada disampingku, kalianlah semangat ku dalam menyelesaikan skripsi ini, kalian adalah cayaha dalam setiap langkahku, doa kalian selalu menyertaiiku.*

- ✚ Teman spesial dihatiku (sang pengagum senja) yang sering aku panggil Mb'u yang ta' henti-hentinya memberiku semangat dalam menjalani hidup ini dia selalu ada saat aku sedih maupun senang, thanks mb'u untuk semua yang telah kita lewati bersama, kaulah yang membuat aku berdiri tegak tanpa beban apapun.*

- ✚ Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

**STUDI TENTANG PELESTARIAN NASKAH KUNO DAN
PENANGGULANGANNYA DI PERPUSTAKAAN DEWANTARA KIRTI
GRIYA TAMANSISWA YOGYAKARTA**

Febry Eriyanti Astuti
06140015

INTISARI

Penelitian berisi tentang pelestarian bahan pustaka (naskah kuno) dan penanggulangannya ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dan bagaimana cara penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian menggunakan model interaktif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa ditemukan beberapa faktor penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor biologi, faktor fisika, faktor lain, dan faktor usia dan perpustakaan telah dilakukan upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka dari faktor-faktor tersebut. Kesimpulan, perpustakaan Dewantara telah melakukan upaya penanganan kerusakan bahan pustaka meskipun dengan alat yang kurang memadai. Saran, perpustakaan perlu menyediakan tenaga yang ahli di bidang perpustakaan karena petugas yang telah ada saat ini tidak sesuai bidang perpustakaan hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan perawatan bahan pustaka dan agar perpustakaan lebih maju dan berkembang.

Kata kunci: perpustakaan, naskah kuno

**STUDY ON THE PRESERVATION ANCIENT SCRIPT AND IN THE
LIBRARY DEWANTARA BIRD IN KIRTI GRIYA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

Febry Eriyanti Astuti

06140015

ABSTRACT

The study contains about preservation of library materials (ancient manuscript) and to overcome it is to know what are the causes of damage to library materials and how to overcome them in the Library Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. Methods role in this study used a qualitative descriptive method. Observation techniques used in data collection, structured interview, and documentation. The analysis uses a three-step interactive model data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of this study concluded that in the Library Dewantara Tamansiswa Kirti Griya found some of the factors causing damage to library material from a number of factors of biological, physical factors, other factors, and factors of age and the library has made efforts to prevent damage to library materials from these factors. Conclusion, the library has made an effort Dewantara handling of library material damage even with inadequate instruments. Advice, libraries need to provide staff with expertise in the field of libraries because the officers who have been there when this is not in the field of this library is intended to improve library materials and maintenance activities in order to progress and develop the library.

Keywords: libraries of ancient manuscripts

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan terselesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga saran, kritik, dan tanggapan positif dari berbagai pihak masih penulis harapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

Karya tulis ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan apabila tanpa adanya bimbingan, sara, dan kritik serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.si.. selaku pembimbing skripsi yang dengan ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Tafrihuddin, S.ag.,M.Pd. dan Bapak Drs. Budiyo, SIP selaku dosen penguji

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Agus Purwanto dan Ibu Sri Muryani selaku pustakawan di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta yang telah membimbing dan menyempatkan waktu untuk penulis wawancara.
8. Seluruh staff Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta yang telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mama dan Papa tercinta terima kasih atas jerih payah, dukungan, doa dan pengorbanannya selama ini.
10. Ade nisa, ade ical, ade dilla, dan seluruh keluarga yang tidak bisa ditulis satu persatu terima kasih atas dukungan dan doanya.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Miel, Zie, Far, Jupe yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas A angkatan 2006: Mila, Zie, Fara, Ima, Yani, Fajar, Witri, Eti, Nova, Devi, Vini, Yeyen, Ivo, Niti, Nur, Alam, Amat, Arya, Azwar, Hendra, Pak Martin, Her2, Uut, Chorim, Ilzam, Aziz, Hadi (alm), dan teman-teman kelas B yang selalu membantuku dalam setiap kesulitan yang ku temui.

13. Teman-teman KKN: Zulfa, Nadzif, dll. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian.
14. Pihak-pihak yang turut membantu kelancaran skripsi ini yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu terima kasih untuk waktu dan doanya.

Penyusun menyadari dalam proses penelitian untuk skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan penyusun sangat berterima kasih bila ada yg berkenan memberikan krtitik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pembaharuan, serta bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara tercinta. Semoga hangatNya cinta kasih dan sayangNya senantiasa menyertai kita. *Amin,amin ya robbal'alamin.*

Yogyakarta, April 2010

Penulis

Febry Eriyanti Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Studi.....	11
2.2.2 Pengertian Bahan Pustaka dan naskah Kuno.....	11
2.2.2.1 Pengertian naskah.....	11
2.2.2.2 Pengertian Naskah Kuno	11
2.2.3 Peranan Pelestarian Bahan pustaka.....	11
2.2.4 Tujuan dan Fungsi Pelestarian Bahan Pustaka	12
2.2.5 Faktor-Faktor Kerusakan naskah Kuno dan Cara Mengatasinya	13
1. Faktor Biologi.....	14
2. Faktor Fisika.....	15
3. Faktor Kimia.....	17
4. Faktor Lain	17
2.2.6 Mencegah Kerusakan bahan Pustaka.....	18

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Subjek dan objek Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulam Data.....	25
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Informan.....	28
3.7 Teknik Keabsahan data	28

3.8 Analisis Data	29
-------------------------	----

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	31
4.1.1 Sejarah Berdirinya Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	31
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	32
4.1.3 Koleksi Perpustakaan dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta	33
4.1.4 Tugas Pokok	35
4.1.4.1 Kepala Perpustakaan.....	35
4.1.4.2 Bagian Administrasi	35
4.1.4.3 Bagian Teknis	35
4.1.5 Jam Berkunjung Perpustakaan dan Jumlah Pengunjung Tahun 2010	36
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
4.2.1 Kondisi Koleksi Naskah Kuno di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	37
4.2.1.1 Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Naskah Kuno di Perpustakaan dewantara kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta	38
1. Faktor Biologi	38
2. Faktor Fisika	50
3. Faktor lain	57
4. Faktor Usia.....	63

4.2.1.2 Petugas Yang Menangani Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	65
4.2.1.3 Kendala-Kendala Yang Dihadapi Perpustakaan dalam Penanganan Kerusakan Bahan Pustaka.....	66

BAB 5. PENUTUP

5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh kerusakan sampul buku akibat serangga	2
Gambar 2. Contoh kerusakan kertas yang berubah warna menjadi kecoklatan	4
Gambar 3. Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh rayap	41
Gambar 4. Rayap perusak bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan	41
Gambar 5. Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh kutu buku	44
Gambar 6. Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh jamur	46
Gambar 7. Kerusakan bahan pustaka karena ikan perak	48
Gambar 8. Kotoran ikan perak yang terdapat pada perpustakaan	49
Gambar 9. Bahan pustaka yang telah berubah warna menjadi kuning kecoklatan	50
Gambar 10. Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh debu	52
Gambar 11. Vacuum cleaner yang digunakan untuk menyedot debu	54
Gambar 12. Alat yang digunakan untuk mengatur suhu udara di dalam lemari koleksi	55
Gambar 13. Dehumidifier alat yang digunakan untuk menyerap udara lembab	56
Gambar 14. Kerusakan yang terjadi pada sampul buku	58
Gambar 15. Lem perekat pada kertas yang sudah mulai kendur	58
Gambar 16. Naskah kuno yang beberapa halamannya hilang	59
Gambar 17. Penataan buku yang kurang tepat di rak penyimpanan koleksi bahan pustaka	60

Gambar 18. Penataan koleksi bahan pustaka yang tersusun rapi di dalam almari bahan pustaka.....	60
Gambar 19. Almari perpustakaan yang telah diganti paska gempa tahun 2006 karena roboh.....	62
Gambar 20. Koleksi naskah kuno yang masih terawat hingga saat ini.....	64
Gambar 21. Kondisi jendela di ruangan koleksi di perpustakaan	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jam berkunjung Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	36
Tabel 2.	Pengunjung Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta Januari-Mei 2009.....	36
Tabel 3.	Staff Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Hasil wawancara

Lampiran 3. Catatan lapangan 1

Lampiran 4. Catatan lapangan 2

Lampiran 5. Surat ijin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan selain ruangan atau gedung, peralatan atau perabotan, tenaga dan anggaran. Unsur-unsur tersebut satu sama lain saling berkaitan dan saling mendukung untuk terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik. Bahan pustaka antara lain berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), serta bahan audiovisual seperti audio kaset, video, dan sebagainya harus dilestarikan mengingat nilainya yang mahal (Martoaatmodjo, 1993:1).

Di Indonesia usaha perawatan dokumen tertulis masih kurang mendapat perhatian, seharusnya usaha ini dilaksanakan lebih cermat mengingat iklim tropis yang tidak menguntungkan pada kelestarian koleksi. Pada tingkat tertentu hal ini dapat menyentuh aspek lain dalam konteks ilmu perpustakaan, yaitu berupa aspek perawatan, pengawetan (konservasi), dan pelestarian (preservasi) koleksi terhadap bahan pustaka apabila terdapat kerusakan. Seluruh aspek tersebut, tidak lain ditujukan bagi bahan pustaka yang tergolong rentan terhadap kerusakan. Biasanya koleksinya berupa koleksi lama dan tergolong cukup (cetakan lama) seperti naskah kuno.

Seluruh aspek sebagaimana tersebut di atas, memiliki arti, fungsi, dan cakupan kerja yang berbeda terutama dalam hal penerapannya. *Preservasi* (pelestarian) misalnya, adalah satu aspek yang dapat mencakup semua usaha pelestarian bahan pustaka, didalamnya meliputi kebijakan pengelolaan, keuangan, sumber daya manusia, metode, dan teknik penyimpanan (Sulistyo-Basuki, 1993:271).

Secara garis besar kerusakan bahan pustaka umumnya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor biologi, misalnya serangga (rayap, kecoa, kutu buku), binatang pengerat, jamur. Faktor fisika, misalnya cahaya, udara atau debu. Faktor kimia, misalnya zat-zat kimia, keasaman, oksidasi. Faktor-faktor lain, misalnya banjir, gempa bumi, api, manusia. Pada umumnya bahan perpustakaan memiliki sifat kimia dan fisika yang tidak stabil. Cepat atau lambatnya kerusakan bahan pustaka bervariasi. Mulai dari kertas yang bertahan beratus-ratus tahun sampai pada kertas yang rapuh hanya dalam sepuluh tahun. Dari negatif foto yang terbuat dari lembaran kaca yang lembaran emulsinya cukup stabil tapi mudah pecah sampai pada negatif foto yang terbuat dari *polyester* yang lapisan emulsinya mudah buram, tapi sangat sukar pecah. Faktor biologi, bahan pustaka terdiri atas selulosa, perekat dan protein yang merupakan sumber makanan bagi makhluk hidup seperti jamur, serangga, binatang pengerat dan lain-lain (Martootmodjo, 1993: 46-47).



Gambar 1. Contoh kerusakan sampul buku bahan perpustakaan akibat serangga di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta

Berdasarkan wawancara dengan bapak Agus Purwanto, Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta adalah salah satu perpustakaan yang memiliki cukup banyak koleksi naskah kuno. Jumlah koleksi yang terdapat dalam perpustakaan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, manuskrip, Naskah Jawa cetak, dan Naskah Melayu lama, untuk manuskrip berjumlah 30 buku, Jawa cetak 2000 exemplar, naskah yang paling lama adalah naskah tahun 1911. Pengguna perpustakaan ini terdiri dari lapisan masyarakat yang terdiri dari mahasiswa, pelajar, dan umum. Sedangkan jumlah pemustaka pada bulan Desember tahun 2009 berjumlah 30 orang. Untuk kunjungan pada bulan Desember 2009 berjumlah 389 orang.

Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa memiliki musuh-musuh alami yang dapat merusak naskah kuno. Musuh-musuh tersebut berasal dari faktor lingkungan yaitu berupa binatang perusak, serangga dan yang lain-lain. Tidak hanya dari faktor lingkungan faktor-faktor lain yang menyebabkan kerusakan naskah kuno pada perpustakaan ini adalah faktor usia karena kebanyakan naskah kuno yang terdapat disana berusia ratusan tahun, kelembaban udara. Untuk rak-rak penyimpanan naskah kuno masih terawat dengan baik.

Kerusakan dari faktor lingkungan dapat menyebabkan naskah kuno menjadi rusak secara permanen. Sebagai contoh kerusakan yang disebabkan oleh faktor serangga. Binatang serangga ini keberadaannya sangat membahayakan naskah kuno yang berada di Perpustakaan dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

Selain adanya kerusakan dari faktor-faktor di atas, penulis juga menemukan adanya sampul naskah kuno rusak dan warnanya memudar. Dalam teori preservasi, hal ini disebabkan bahan perpustakaan terkena pengaruh sinar ultra violet yang secara langsung mengenai perpustakaan dalam jangka waktu yang lama (Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka, 1995: 10).



Gambar 2. Contoh kerusakan kertas yang berubah warna menjadi kecoklatan di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta

Kerusakan dari faktor lingkungan seperti ini memang sulit dihindari karena sebagian besar koleksi naskah kuno yang berada di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta terbuat dari bahan kertas. Bahan perpustakaan kertas merupakan bahan perpustakaan yang mudah terbakar, mudah sobek, mudah rusak karena makhluk hidup dan timbul noda oleh debu dan jamur (Darmono, 2001: 74). Dari beberapa faktor-faktor penyebab kerusakan yang terdapat pada Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa telah dilakukan penanggulangan untuk naskah kuno yang rusak diantaranya dengan pemberian kamper pada

lemari, menggunakan kapur barus untuk menghilangkan serangga, untuk sampul yang sudah rusak dijilid kembali.

Setelah menemukan beberapa contoh kerusakan bahan perpustakaan akibat dari faktor-faktor tersebut di atas, maka oleh penulis akan dijadikan sebagai acuan dasar penelitian untuk mengetahui faktor-faktor kerusakan naskah kuno dan hal apa saja yang dilakukan oleh Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta dalam upaya pencegahan kerusakan bahan perpustakaan dari faktor lingkungan dan faktor-faktor lainnya.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan dalam bentuk pertanyaan:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
2. Bagaimanakah cara penanggulangan kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Yogyakarta?

3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini nantinya bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan naskah kuno di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

2. Mengetahui cara penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai upaya untuk memahami lebih jauh dan komprehensif mengenai faktor-faktor penyebab kerusakan naskah kuno khususnya pada Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta dan aspek pelestarian naskah kuno pada umumnya.

4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang kerusakan yang ada di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa.
2. Memberikan solusi bagaimana cara penanggulangan kerusakan pada bahan pustaka (Naskah Kuno) di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Yogyakarta.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam bab ini disusun dalam bentuk penilaian bab per bab yang secara keseluruhan meliputi tiga bab.

Bab I, adalah latar belakang. Dalam latar belakang ini akan dikemukakan beberapa hal yang melatar belakangi diadakannya penelitian. Kemudian beberapa permasalahan yang muncul dirumuskan dalam rumusan masalah. Selain itu, akan dikemukakan juga tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang dipilih peneliti.

Bab III, pada bab ini akan dikemukakan jenis penelitian yang dilakukan, subyek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data yang akan digunakan, pengujian validitas dan reliabilitas.

Bab IV, merupakan hasil laporan penelitian dan pembahasan, yang didahului dengan sekilas tentang Perpustakaan Dewantara kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta yang meliputi: sejarah, visi dan misi, tugas pokok, struktur organisasi, personalia, koleksi, dan layanan pengembangan. Kemudian dilanjutkan penelitian, pembahasan tentang faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) dan penanggulangannya.

Bab V, adalah bab yang terakhir yang memuat tentang simpulan dari hasil penelitian. Selain itu terdapat rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari pemaparan pada bab empat disimpulkan bahwa Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta telah dilakukan upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka, upaya tersebut di antaranya adalah:

- a. Dari faktor biologi Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara pemberian kamper atau kapur barus disekeliling tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka.
- b. Dari faktor fisika Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara pembersihan ruangan setiap hari agar terhindar dari debu, untuk kerusakan yang disebabkan oleh suhu udara dan kelembaban perpustakaan menggunakan alat *dehumifier* untuk menyerap kelembaban.
- c. Dari faktor manusia Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara memberikan pengarahan pada pengunjung perpustakaan tentang tata cara memelihara dan memegang bahan pustaka dengan baik dan benar.
- d. Dari faktor gempa bumi yang terjadi tanggal 27 Mei 2010 Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya membuat lemari koleksi bahan pustaka yang tertutup agar bila terjadi gempa tidak sampai merusak bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
- e. Kerusakan pada sampul buku Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Taansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara menjilid ulang sampul buku yang

rusak dan mengkopi ulang halaman naskah yang hilang karena kelalaian petugas dan pengunjung perpustakaan.

- f. Peralatan yang dimiliki untuk kegiatan penanggulangan kerusakan bahan pustaka masih manual yang mengakibatkan kegiatan penanggulangan terhambat.
- g. Kurangnya tenaga atau karyawan untuk kegiatan preservasi bahan pustaka.
- h. Tidak adanya pelatihan khusus tentang bagaimana penanggulangan kerusakan bahan pustaka, sehingga tidak semua petugas mengetahui bagaimana cara memperbaiki bahan pustaka secara benar.

5.2 Saran-saran

- a. Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta perlu menyediakan tenaga yang ahli di bidang perpustakaan karena petugas yang telah ada saat ini tidak sesuai bidang perpustakaan hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan perawatan bahan pustaka dan agar perpustakaan lebih maju dan berkembang.
- b. Penyebab kerusakan bahan pustaka yang terjadi di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta harus segera ditangani. Agar bahan pustaka khususnya naskah kuno dapat dimanfaatkan secara optimal dengan oleh pemustaka.
- c. Perpustakaan perlu melakukan penambahan dana untuk kegiatan pelestarian naskah kuno.
- d. Perpustakaan perlu menambah peralatan untuk kegiatan penanggulangan kerusakan bahan pustaka, karena peralatan yang ada saat ini belum memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Badudu dan M. Zaim. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Dany art. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: akar media
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
- Dr. Azwar, Saifuddin, MA. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drs. Herman V.J. 1990. *Pedoman Konservasi koleksi Museum*. Jakarta: Depdiknas
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Fathurrokhman. (2005). “*Preserpasi BahanPustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta*”. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kisdiantoro, Ririk. 2009. “*Studi Tentang Pelestarian Bahan Pustaka, di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, Kajian Tentang Upaya Pencegahan kerusakan Bahan Perpustakaan dan Faktor lingkungan*”. (Skripsi) Jurusan Ilmun Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Ali. 2006. “*Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka: Studi Kasus Pada Perpustakaan Hatta Yogyakarta*”. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nawawi, Hadawi. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Perpustakaan Nasional RI. 1995. *Petunjuk Teknik Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Prof. Dr. Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1985. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Surialaga, Tjetjep S. dkk. 2002. *Pelestarian Koleksi Perpustakaan*. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol.11, Nomor 2.
- Sobri, Halim dan M. Syafe'i. 2001. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*. Vol. 17, Nomor 2. Palembang: UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

“Pedoman Wawancara”

1. Bagaimana gambaran umum Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
 - a. Sejarah Perpustakaan
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan
 - c. Struktur Organisasi
 - d. Jam Kunjung Perpustakaan
 - e. Tugas Pokok
 - f. Koleksi Perpustakaan
2. Faktor-Faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
3. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor biologi?
4. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor fisika?
5. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor lain?
6. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor usia?
7. Apa sajakah alat-alat yang digunakan perpustakaan untuk mencegah kerusakan bahan pustaka?
8. Siapa sajakah Petugas yang menangani kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
9. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?
10. Apakah hasil dari penanganan yang telah dilaksanakan Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?

“Hasil wawancara”

1. Bagaimana gambaran umum Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?

Jawab: Sejak awal berdirinya, Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa merupakan museum memorial yakni suatu tempat atau rumah bekas kediaman seorang tokoh penting yang patut diabdikan dalam sejarah bangsa. Di dalam museum ini disajikan gambaran riwayat hidup dan sejarah perjuangan Ki Hadjar Dewantara sebagai Pahlawan Nasional dan Bapak Pendidikan Nasional di Indonesia. Museum Dewantara Kirti Griya dan Perpustakaan Dewantara Kirti Griya berlokasi di kompleks perguruan Tamansiswa yang menempati bekas rumah Ki Hdajar Dewantara sekeluarga, di jalan Tamansiswa 31 Yogyakarta. Pada kompleks museum Dewantara Kirti Griya juga terdapat sebuah perpustakaan yaitu Perpustakaan Dewantara Kirti Griya (wawancara dengan bapak Agus Purwanto, Tanggal 21 Juni 2010).

2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?

Jawab: faktor penyebab kerusakan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan terdiri dari faktor biologi, faktor fisika, faktor lain, faktor usia hampir sama seperti penjelasan dalam teori (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, Tanggal 26 Mei 2010).

3. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor biologi?

Jawab: ada beberapa penyebab kerusakan bahan pustaka yang terjadi dari faktor biologi diantaranya adalah rayap, kutu buku, jamur, dan ikan perak (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, Tanggal 26 Mei 2010).

4. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor fisika?

Jawab: kerusakan bahan pustaka dari faktor fisika ada dua macam yaitu debu dan kelembaban udara. Debu yang telah lama menempel pada kertas atau buku dapat menyebabkan kertas berubah warna menjadi kuning kecoklatan, sedangkan kerusakan yang di akibatkan oleh kelembaban udara ialah membuat kertas berubah warna menjadi hitam dan tulisan menjadi besar-besar (wawancara dengan ibu Sri Muryani, Tanggal 26 Mei 2010).

5. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor Lain?

Jawab: kerusakan bahan pustaka dari faktor lain ialah disebabkan oleh manusia dan bencana alam, tangan-tangan jahil manusia sering menyebabkan kerusakan pada bahan pustaka misalnya lipatan pada buku yang akan di foto copy, halaman bahan pustaka yang hilang, sedangkan bencana alam menyebabkan almari koleksi roboh dan menyebabkan gedung perpustakaan retak-retak (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, Tanggal 26 Mei 2010).

6. Apa sajakah penyebab kerusakan bahan pustaka dari faktor usia?

Jawab: Naskah yang paling lama ialah naskah kuno cetak tahun 1911 sekarang naskah tersebut berumur 99 tahun. Untuk naskah yang berbentuk manuskrip paling lama ialah cetakan tahun 1912 sekarang naskah tersebut berumur 98 tahun. Naskah-naskah tersebut telah berubah warna menjadi kecoklatan, banyak halaman naskah yang rusak, dan sampul-sampul yang sudah rusak karena berbagai macam faktor (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, tanggal 26 Mei 2010).

7. Apa sajakah alat-alat yang digunakan perpustakaan untuk mencegah kerusakan bahan pustaka?

Jawab: Di perpustakaan terdapat satu buah vacuum cleaner yang sering dipakai untuk pembersihan debu dan kotoran-koran lain yang menempel pembersihan rutin dilakukan setiap hari agar ruangan perpustakaan selalu bersih, sedangkan Salah satu usaha yang dilakukan oleh perpustakaan dalam mengurangi kelembaban udara ialah dengan cara menyerap udara lembab dengan menggunakan alat dehumidifier (wawancara dengan ibu Sri Muryani Tanggal 22 Juni 201).

8. Siapa sajakah Petugas yang menangani kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?

Jawab: perpustakaan memiliki tenaga yang merawat bahan pustaka yaitu Ibu Sri Muryani dan Bapak Agus Purwanto, walau dalam kenyataannya mereka bukan lulusan ilmu perpustakaan tetapi mereka memiliki pengetahuan tentang pelestarian atau penanganan kerusakan bahan pustaka melalui seminar-seminar dan worksop yang mereka ikuti (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, Tanggal 23 Juni 2010).

9. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?

Jawab : untuk mencegah agar serangga dan binatang-binatang lain tidak merusak bahan pustaka Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta hanya menggunakan kapur barus dan kamper karena perpustakaan tidak memiliki alat-alat yang digunakan untuk membasmi serangga dan binatang lain, kendala lain ialah perpustakaan tidak memiliki alat yang memadai untuk sistem fumigasi (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, Tanggal 23 Juni 2010).

10. Apakah hasil dari penanganan yang telah dilaksanakan Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta?

Jawab: Dari faktor biologi Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara pemberian kapur dan kapur barus disekeliling tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka. Dari faktor fisika Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara pembersihan ruangan setiap hari agar terhindar dari debu, untuk kerusakan yang disebabkan oleh suhu udara dan kelembaban perpustakaan menggunakan alat dehumifier untuk menyerap kelembaban. Dari faktor manusia Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara memberikan pengarahan pada pengunjung perpustakaan tentang tata cara memelihara dan memegang bahan pustaka dengan baik dan benar. Dari faktor gempa bumi yang terjadi tanggal 27 Mei 2010 Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya membuat lemari koleksi bahan pustaka yang tertutup agar bila terjadi gempa tidak sampai merusak bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Kerusakan pada sampul buku Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta melakukan upaya dengan cara menjilid ulang sampul buku yang rusak dan mengkopi ulang halaman naskah yang hilang karena kelalaian petugas dan pengunjung perpustakaan (wawancara dengan Ibu Sri Muryani, Tanggal 23 Juni 2010).

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2010
Waktu : 10.00-11.00
Lokasi : Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta

Sumber Data :

1. Lembar Pengamatan
2. Wawancara

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi awal pra penelitian mengenai studi tentang kerusakan bahan (naskah kuno) dan penanggulangannya di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. Hari ini merupakan pertemuan pertama dalam pra penelitian untuk mengetahui faktor-faktor kerusakan bahan pustaka dan pada akhirnya mengetahui penanggulangan apa saja yang telah dilakukan perpustakaan.

Kegiatan penanggulangan kerusakan pada bahan pustaka dilakukan setiap hari, yang rutin dilakukan perpustakaan ialah membersihkan ruangan dan buku-buku dari debu. Kegiatan penanggangan yang dilakukan dengan alat-alat seperti dehumidifier dan vaccum cleaner hanya dilakukan seperlunya, satu minggu sekali atau satu bulan sekali dehumidifier hanya digunakan saat udara lembab.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2010
Waktu : 10.00-12.00
Lokasi : Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Agus Purwanto

Deskripsi Data:

Informan adalah Koordinator bagian administrasi. Wawancara ini adalah wawancara yang pertama penulis dengan informan dan dilaksanakan ruang perpustakaan. pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan antara lain mengenai gambaran umum, visi misi apa saja yang dilakukan untuk memajukan perpustakaan, koleksi apa saja yang terdapat di perpustakaan.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa untuk mengetahui lebih jelas tentang gambaran umum Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta seperti visi, misi koleksi yang terdapat di perpustakaan, tugas pokok staff atau karyawan perpustakaan, peneliti tidak hanya melakukan wawancara pada bapak Agus tetapi perlu dilakukan observasi yaitu melihat secara langsung pada perpustakaan.

Pada wawancara oleh Bapak Agus Purwanto peneliti mengetahui secara lengkap tentang sejarah berdirinya perpustakaan mulai dari koleksi pribadi Ki Hadjar Dewantara hingga koleksi yang ada saat ini. Karena pada masa Ki Hadjar Dewantara belum ada perpustakaan seperti saat dahulu hanya buku-buku koleksi pribadi Ki Hadjar Dewantara yang disimpan dalam almari. Perpustakaan dibangun bersebelahan dengan Museum Dewantara Kirti Griya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Mei 2010
Waktu : 11.20-12.30
Lokas : Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Sri Muryani

Deskripsi Data:

Informan ini adalah koordinator bagian teknik. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya peneliti mewawancarai koordinator bagian teknik yaitu Ibu Sri Muryani. Pertanyaan yang muncul ialah Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta? Bagaimanakah cara penanggulangan kerusakan bahan pustaka (naskah kuno) di Perpustakaan Dewantara Kirti Griya Yogyakarta?

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa untuk mengetahui lebih jelas tentang faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka peneliti tidak hanya melakukan wawancara pada Ibu Sri Muryani tetapi perlu dilakukan observasi yaitu melihat secara langsung pada perpustakaan dan melihat penanggulangan secara langsung.

Untuk kegiatan penanggulangan kerusakan bahan pustaka telah dilakukan perpustakaan sejak perpustakaan berdiri. Tujuan dilakukan penanggulangan kerusakan ialah agar kerusakan yang terjadi pada naskah kuno tidak terlalu parah karena ada sebagian naskah kuno yang terdapat pada perpustakaan tergolong naskah kuno. Kegiatan penanggulangan dilakukan terhadap naskah kuno yang rusak parah atau rusak akibat debu dan suhu udara. Kegiatan penanggulangan yang rutin dilakukan perpustakaan ialah membersihkan kertas-kertas dari bahaya debu karena debu dapat mengakibatkan naskah berubah warna menjadi kecoklatan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Febry Eriyanti Astuti

Tempat, Tanggal, Lahir : Jakarta, 28 Februari 1988

Alamat : Tempel Wirogunan UH 3/ 941 A, Yogyakarta

Nama Orang Tua :

- Bapak: Ayanih
- Ibu: Puji Astuti

Riwayat Pendidikan :

- SD Kebon Pedes I, Jawa Barat
- SMP AL-Azhar Plus Bogor, Jawa Barat
- SMK N 6, Yogyakarta
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta